

KAJIAN TRACER STUDY DAN PROGRAM LAYANAN KARIR UNIVERSITAS AZHAR

M. Umar Maya Putra¹⁾, Dermawawan Hutagaol²⁾, Sinto³⁾, Yunda Gusriani⁴⁾,
Asmara Sari Nasution⁵⁾

¹Universitas Al Azhar
Jl. Pintu Air IV No. 214, Kwala
Bekala, Medan, Sumatera Utara,
Indonesia 20142
*umaryazli2017@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini menjelaskan konsep pengembangan karir dan kewirausahaan di Universitas Al Azhar yang dilakukan oleh unit pelayanan teknis (UPT) Layanan Karir dan Kewirausahaan. Peran yang diharapkan kepada mahasiswa yang aktif dan alumni akan memberikan alternatif terbaik ketika memasuki dunia kerja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal yang dianalisis melalui dua tahap yaitu implementasi *tracer study* dan konsep kewirausahaan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dua tahap analisis ini dapat berperan untuk mengubah proses pembelajaran dan memberi alternatif perjalanan karir mahasiswa.

Kata Kunci : *layanan karir; kewirausahaan; tracer study*

ABSTRACT

This paper explains the concept of career development and entrepreneurship at Universitas Al Azhar which is carried out by the Technical Service Unit (UPT) Career and Entrepreneurship Services. The expected role for existing and graduating students will provide the best alternative when entering the workforce. This type of research is descriptive using a qualitative approach. It is analyzed through two stages such as the implementation of tracer studies and entrepreneurship concept. Researchers can conclude that two stages of analysis can play a role in changing the learning process and providing alternative career paths for students.

Keywords : *career center; entrepreneurship; tracer study*

1. PENDAHULUAN

Universitas Al-Azhar adalah salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional dengan tercapainya lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional sesuai kebutuhan pasar tenaga kerja (<https://alazhar-university.ac.id>, 2018).

Untuk menyelaraskan antara kebutuhan pasar kerja dengan kompetensi mahasiswa, mulai 25 September 2017, Universitas Al Azhar membentuk lembaga bernama layanan karir dan kewirausahaan. Lembaga ini bertujuan untuk mempersiapkan keselerasan dari dunia kerja berdasarkan perkembangan sosial ekonomi sehingga memiliki *skill* yang mampu bersaing dengan lulusan universitas lainnya.

Wilayah ini dicirikan oleh sejumlah faktor ekonomi, politik, sosial-budaya dan pendidikan yang tampaknya telah

membatasi pengembangan layanan bimbingan karir, dan telah mempengaruhi bentuk-bentuk yang telah diambil oleh layanan yang ada (Sultana & Watts, 2007).

Dengan keberadaan dari layanan karir ini, dapat menjadikan mahasiswa dapat merencanakan perkembangan karir dikemudian hari dan perkembangannya perlu disesuaikan dengan permintaan dari setiap perusahaan. Inspirasi inilah yang dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan sejalan dengan keilmuan yang dimiliki lulusan dan perlu dilakukan pembinaan secara rutin.

Kebutuhan karyawan dan organisasi merupakan faktor dalam pengembangan karir. Oleh karena itu, konsep pengembangan karir dapat dianggap sebagai *platform* yang membantu karyawan melihat melampaui pekerjaan mereka saat ini dan mempersiapkan diri untuk posisi masa depan yang lebih cerah dalam organisasi dan terkadang di luar organisasi (Omotayo *et al*, 2014).

Meskipun hubungan kontroversial antara globalisme dan lokalisme, gelombang kuat pembelajaran internasional telah menjadi semakin populer, terutama ketika orang tua dan siswa menyadari betapa pentingnya pengalaman belajar internasional untuk mencari pekerjaan di masa depan dan pengembangan karir (Mok, Han *et al*, 2017). Peran teknologi menjadi sangat penting dikuasai untuk lulusan dan harus menjadi

pilihan utama bagi lulusan untuk bisa bersaing. Persaingan dari sisi teknologi yang sangat berkembang ini, perlu dipelajari perkembangannya dan menjadi media untuk melamar pekerjaan dengan konsep *paperless*.

ICT sekarang memiliki kapasitas untuk memberikan layanan kepada individu yang merasa sulit untuk mengunjungi pusat-pusat tersebut - karena mereka tinggal di daerah terpencil secara geografis, misalnya, atau karena mereka memiliki cacat atau berbasis di rumah karena alasan lain (Watts, 2001).

Dalam mengantisipasi minat mahasiswa, perlu diperhatikan sikap mandiri yang berwirausaha. Wadah kewirausahaan perlu dibuat dengan berbagai cara sesuai dengan mental pebisnis dan dapat bersaing dengan alumni lainnya.

Untuk lebih memahami dampak mentalitas pasar ini, diperlukan pendekatan yang lebih kritis terhadap Kewirausahaan Sosial. Dalam hal memperkuat basis mentalitas pengusaha, perlu diperkenalkan pasar sebagai penguat basis kewirausahaan (Wahyuni & Putra, 2017).

Komunikasi yang baik dalam menyajikan sesuatu, harus memiliki konsep berdasarkan pendekatan konsumen. Berdasarkan pelanggan (pendekatan pelanggan) pasti harus melihat kemauan psikologi oleh konsumen seperti kemasan (Syarifah & Putra, 2017).

Masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, potensi yang tersedia dari sumber daya alam dan sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, modal sosial (Putra & Ami, 2017).

Dari beberapa pemaparan mengenai layanan karir dan kewirausahaan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sejauh mana peran serta rekomendasi terbaik untuk perkembangan layanan karir dan kewirausahaan di Universitas Al Azhar.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal yang dianalisis melalui dua tahap yaitu implementasi *tracer study* dan konsep kewirausahaan

Untuk *tracer study* dilakukan mulai tahun 2017 dan konsep kewirausahaan dilakukan melalui Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) mahasiswa dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari jurnal internasional, buku, *website*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan *tracer study* sudah dilakukan di Universitas Al Azhar sejak tahun 2017 yang dilaksanakan oleh UPT Layanan Karir dan Kewirausahaan. Tracer Study dilakukan

kepada 2 tahun mahasiswa yang sudah tamat sebelumnya. Terdapat 91 alumni pada tahun 2015 yang dilakukan *tracer study*, 236 alumni pada tahun 2016 dan 86 alumni pada tahun 2017 sampai dengan agustus 2019. Rata-rata lama tunggu dibawah 6 bulan sudah mendapat pekerjaan. Hal ini berlaku kepada 8 Prodi yang berhasil dilakukan *tracer study*. Rincian yang dapat diambil seperti pada statistic di gambar 1 s.d gambar 3 yaitu :



HOME / REPORT / STATISTIK PER PRODI

Result		
Prodi	Nama Prodi	Jumlah
54211	Agroteknologi	23
62201	Akuntansi	21
74201	Ilmu Hukum	22
61201	Manajemen	11
26201	Teknik Industri	5
21201	Teknik Mesin	8
22201	Teknik Sipil	1
TOTAL		91

Gambar 1. Statistik Per Prodi Alumni

HOME / REPORT / STATISTIK PER PRODI

Result		
Prodi	Nama Prodi	Jumlah
54211	Agroteknologi	16
62201	Akuntansi	42
74201	Ilmu Hukum	16
61201	Manajemen	60
26201	Teknik Elektro	47
26201	Teknik Industri	18
21201	Teknik Mesin	8
22201	Teknik Sipil	29
TOTAL		236

Universitas Al Azhar 2015

Gambar 2. Statistik Per Prodi Alumni Universitas Al Azhar 2016

HOME / REPORT / STATISTIK PER PRODI

Result

Prodi	Nama Prodi	Jumlah
54211	Agroteknologi	6
62201	Akuntansi	14
74201	Ilmu Hukum	7
61201	Manajemen	48
20201	Teknik Elektro	2
26201	Teknik Industri	4
21201	Teknik Mesin	2
22201	Teknik Sipil	3
TOTAL		86

G
a
m

bar 3. Statistik Per Prodi Alumni Universitas Al Azhar 2017

Layanan Karir Universitas Al-azhar yang telah berperan terhadap kebutuhan karyawan dan organisasi selalu mengedepankan pengalaman belajar nasional dan internasional untuk mencari pekerjaan di masa depan. Untuk 2019, program dilakukan

1. Rekrutmen internal *Campus Hiring Store Leader Development Program (SLDP)* bekerjasama dengan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk yang diikuti oleh 17 alumni pada hari Selasa, 27 Agustus 2019.
2. Studi Banding dengan Pusat Jasa Ketenagakerjaan Universitas Sumatera Utara pada hari Senin, 9 September 2019.
3. Kuliah Perdana Pengembangan SDM Unggul di Era Industri 4.0 oleh Direktur SDM Pelindo I Persero pada hari Senin, 16 September 2019.
4. Penguatan *Soft Skill pada mahasiswa semester akhir oleh Head Of Sales Northern Sumatera Area PT. Indosat, Tbk Medan* pada hari Sabtu, 21

September 2019.

5. Focus Group Discussion (FGD)

Pengembangan kewirausahaan dan inovasi riset melalui PKM oleh Reviewer nasional pada hari Sabtu, 12 Oktober 2019.

Penggunaan ICT dalam memberikan layanan teknologi kepada mahasiswa sangat berperan untuk menyelesaikan permasalahan termasuk koordinasi magang kepada setiap program studi, informasi lowongan kerja rutin dilaksanakan dan pelaporan tracer study kepada prodi dan belmawa ristekdikti. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sultana & Watts (2007), Omotayo *et al* (2014), Mok, Han *et al* (2017), Watts (2001).



Gambar 4. Campus Hiring Bekerjasama Dengan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk

Untuk Kewirausahaan terdapat pembinaan yang sudah dilakukan dimana:

1. Pembinaan 7 mahasiswa yang telah melakukan inovasi produk PKM dan 16 Grup Bisnis melalui Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) pada tahun 2017.

2. Pembinaan 19 mahasiswa yang mengikuti PKM dan 12 Grup Bisnis melalui Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) pada tahun 2018.

Program ini sudah berlangsung sangat baik dan terciptanya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan sejak dini dan selalu diikutkan kepada program *Fokus Grup Discussion* (FGD) bertema kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dalam konsep mengaktualisasikan minat dan bakat khususnya di bidang kewirausahaan.

Dalam hal memperkuat basis mentalitas pengusaha muda Universitas Al-azhar, perlu diperkenalkan pasar dengan konsep pembelajaran sejalan dengan kegiatan PKM dan KBMI. Selain itu, Komunikasi yang baik dalam menyajikan sesuatu, harus memiliki konsep berdasarkan pendekatan konsumen dilatih dengan FGD yang rutin. Dinamika masalah sosial dari mahasiswa yang ingin berbisnis, dilakukan sisi potensial yang tersedia yang disesuaikan dengan minat kewirausahaan mahasiswa Universitas Al-azhar sejalan dengan pemikiran Wahyuni & Putra (2017), Syarifah & Putra (2017) dan Putra & Ami (2017).

PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan layanan karir Universitas Al Azhar telah melakukan konsep yang mengedepankan informasi berbasis ICT dan

merekam data secara terus menerus sebagai dasar dalam penentuan inovasi pembelajaran. Kerjasama yang dilakukan secara terus menerus dengan mitra bisnis memberikan hasil yang *significant* kepada mahasiswa yang aktif melalui program magang dan alumni melalui *campus hiring*. Inovasi ini telah dilakukan dari tahun 2017 dan dilakukan studi banding untuk bisa melakukan *benchmarking* kepada kampus yang telah melaksanakan layanan karir dengan baik.

Kurikulum KKNi yang saat ini dilaksanakan di Universitas Al Azhar melibatkan peran UPT Layanan Karir dan kewirausahaan dalam menentukan profil lulusan. Jati diri mahasiswa dan alumni dapat diturunkan oleh visi dan misi Universitas Al Azhar dan masukan dari pengguna lulusan untuk menghasilkan budaya mutu dari sikap, prilaku dan tindakan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- Dua tahap analisis baik *Tracer Study* dan kewirausahaan dapat berperan untuk mengubah proses pembelajaran dan memberi alternatif perjalanan karir mahasiswa.
- Terdapat 91 alumni pada tahun 2015 yang dilakukan tracer study, 236 alumni pada tahun 2016 dan 86 alumni pada tahun 2017 sampai dengan agustus 2019.
- Layanan Karir Universitas Al-azhar yang

telah berperan terhadap kebutuhan alumni dan mahasiswa aktif dengan mengedepankan pengalaman belajar melalui kegiatan rekrutmen internal, studi banding, kuliah perdana, penguatan *soft skill* dan FGD Kewirausahaan.

- Untuk Kewirausahaan terdapat pembinaan yang dari PKM terdapat 7 mahasiswa yang telah melakukan inovasi produk PKM dan 16 Grup Bisnis melalui Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) pada tahun 2017 dan pembinaan 19 mahasiswa yang mengikuti PKM dan 12 Grup Bisnis melalui Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) pada tahun 2018.
- Kurikulum KKNi yang saat ini dilaksanakan di Universitas Al Azhar melibatkan peran UPT Layanan Karir dan kewirausahaan dalam menentukan profil lulusan

SARAN

Rekomendasi yang diperlukan adalah dilakukan adalah :

- Kegiatan *job fair* dan melakukan *Memorandum of Understanding* (MOU) berkualitas dengan perusahaan secara berkala perlu dilaksanakan.
- Perlunya dikaji *feed back* dari konsep *tracer study* dan kewirausahaan untuk melihat respon dari mahasiswa Universitas Al-Azhar dalam pengembangan kurikulum.

- Perlu meningkatkan hasil capaian PKM dan pembinaan terstruktur dalam menghadapi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Prosiding Ini Merupakan Bagian Dari Luaran Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan Lanjutan/*Tracer Study* Tahun 2019 Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan dengan Nomor : B/411/B3.4/KM.11.02/2019 Tanggal : 01 April 2019

DAFTAR PUSTAKA

- <https://alazhar-university.ac.id>. 2018, 02 08. <https://alazhar-university.ac.id/sejarah/>. Retrieved 08 05, 2018, from <https://alazhar-university.ac.id/>: <https://alazhar-university.ac.id/>
- Matherly, C. 2007. *Effective Marketing of International Experiences to Employers*. USA: American Institute For Foreign Study.
- Mok, K. H., Han, X., Jiang, J., & Zhan, X. 2017. International and transnational learning in higher education: a study of students' career development in China. *Centre for Global Higher Education working paper series no. 21 June 2017*.
- Omotayo, O. A., Esther, O. A., & Ibiyinka, O. S. 2014. Career Development as a Determinant of Organizational Growth: Modelling the Relationship between these Constructs in the Nigerian Banking Industry. *American International Journal of Social Science Vol. 3, No. 7; December 2014*, 67-76.
- Syarifah, T., Putra, M.Umar Maya. 2017. Motivation And Entrepreneurs Training For Tinggi Raja Society Of Asahan Regency. *2nd Annual International Seminar On*

- Transformative Education And Educational Leadership (AISTEEL 2017)* (pp.1-5). Medan: Atlantis Press.
- Sultana, R. G., & Watts, A. G. 2007. Career guidance in the Middle East and North Africa. *Int J Educ Vocat Guidance* DOI 10.1007/s10775-007-9133-5 , 1-16.
- Putra, M. Umar Maya., & Ami, D. 2017. An Effectiveness Analysis Of Corporate Social Responsibility Of Empowerment Program In Terminal BBM Pertamina Siantar. *Proceedings Of The 7th Annual International Conference (AIC) Syiah Kuala University And The 6th International Conference On Multidisciplinary Research (ICMR) In Conjunction With The International Conference On Electrical Engineering And Informatics (ICELT)* (pp.457-463). Aceh: Unsyiah.
- Wahyuni, D., & Putra, M. Umar Maya. (2017). Entrepreneurship And Business Ethnics In Civil Society Of Tinggi Raja District Asahan Regency. *International Seminar And Annual Meeting BKS PTN Wilayah Barat Fields Of Linguistic, Literiture, Arts And Culture* (pp.255-260). Medan: Research Institute State University Of Medan.
- Watts, A. G. (2001). *The Role Of Information And Communication Technologies In An Integrated Career Information And Guidance System*. United Kingdom.